

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2013).

Desain penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus. Menurut Setiadi (2013) penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisa secara mendalam.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan Prospektif. Menurut Setiadi (2013) pendekatan prospektif yaitu pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien gastritis dalam pemenuhan gangguan nyeri akut di wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I Gianyar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah Kerja UPT Kesmas 1 Sukawati Gianyar dilakukan pada tanggal 20-22 Mei 2018 dan 26-28 Mei 2018.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah 2 pasien yang diamati secara mendalam. Peneliti dalam hal ini akan membahas masalah-masalah yang muncul pada 2 orang pasien dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien gastritis dalam pemenuhan gangguan nyeri akut dan informan lain seperti perawat, dokter,

1. Kriteria Subyek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien gastritis. Kien yang dijadikan sampel adalah pasien yang memenuhi kriteria berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien gastritis dengan umur yang sama
- 2) Pasien gastritis dengan jenis kelamin yang sama
- 3) Pasien gastritis bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien gastritis dengan komplikasi (seperti kanker lambung, gastritis perdarahan)
- 2) Pasien gastritis yang tidak kooperatif

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasiengastritis dalam pemenuhan gangguan nyeri akut.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Prosedur pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus diuraikan pada bagian ini yang terdiri dari penyusunan bagian awal instrumen dituliskan karakteristik, responden, nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan dan alamat. Metode pengumpulan dalam karya tulis ini merupakan perpaduan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Metode wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab kepada pasien, keluarga dan tenaga kesehatan yang dilakukan untuk memperoleh data subyektif tentang masalah keperawatan yang dihadapi pasien. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur, sebab pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas sesuai dengan keluhan pasien (Gulo, 2002).

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana mengamati secara langsung perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang kesehatan dan perawatan. Observasi dilakukan dengan menggunakan penglihatan dan alat indera

lainnya seperti sentuhan, pendengaran dan penciuman. Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam kehidupan partisipan atau subjek penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variable. Observer secara aktif mengikuti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian mengobservasi perilaku dan interaksi-interaksi sosial yang terjadi (Gulo, 2002).

Metode Dokumentasi yaitu suatu catatan asli yang dapat dijadikan bukti hukum, jika suatu saat ditemukan suatu masalah yang berhubungan dengan kejadian yang terdapat didalam catatan tersebut. (Hutahaean, 2010)

Adapun alur pengumpulan data yaitu :

- a. tahap persiapan.
 - 1) Melaksanakan seminar prosposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing.
 - 2) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
 - 3) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
 - 4) Mengajukan izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar secara kolektif.
 - 5) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
 - 6) Mengajukan izin penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar.

- 7) Membawa tembusan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar.
 - 8) Membawa tembusan izin penelitian kepada UPT Kesmas Sukawati I.
 - 9) Membawa tembusan surat izin penelitian kepada Kelian Dinas di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar.
 - 10) Menetapkan peneliti pendamping (*enumerator*) yakni Kelian Dinas di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar.
 - 11) Mahasiswa mencari kasus melalui buku register di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar, masing-masing mahasiswa mencari 2 pasien dengan masalah yang sama untuk dijadikan pasien.
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Melakukan pendekatan secara informal kepada pasien yang akan diteliti.
 - 2) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
 - 3) Memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila responden bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak pasien.
 - 4) Setelah pasien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan melakukan indentifikasi terhadap proses keperawatan (pengkajian, rumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi) pada responden yang telah dijadikan pasien.
- c. Tahap akhir

- 1) Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan dengan teknik reduksi data dan triangulasi data.
- 2) Mahasiswa wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.
- 3) Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Kordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif. Metode ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan pengukuran melalui cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit (Lapau, 2012). Adapun tiga komponen dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu memilih dan memusatkan perhatian peneliti dalam hal ini adalah keluhan nyeri yang dirasakan oleh pasien dengan gastritis, karakteristik nyeri ulu hati, serta jalannya terapi farmakologis sebagai bentuk asuhan keperawatan untuk mengatasi nyeri akut yang diperoleh pasien dari tim medis.
2. Penyajian data yaitu menguraikan seluruh data yang dikaji oleh peneliti secara naratif dan rinci mengenai karakteristik nyeri, serta bagaimana jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh pasien terkait dengan nyeri ulu hati yang dirasakan sebagai dampak dari gastritis.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan setelah data direduksi dan disajikan. Kesimpulan penelitian ini berupa bagaimana intensitas nyeri yang dialami pasien dengan gastritis sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan serta bagaimana gambaran jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh pasien untuk mengatasi keluhan nyeri ulu hati akibat gastritis di wilayah Kerja UPT Kesmas 1 Sukawati.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari informed consent, anonymity, confidentiality dan etical clearance.

1. Informed consent (persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden yang dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum melakukan penelitian. Informed consent adalah lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent merupakan subyek mengerti dengan maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari penelitian tersebut. Jika subyek bersedia maka subyek dapat menandatangani hak responden.

2. Anonymity

Merupakan masalah yang memberikan jaminan pada subyek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

3. *Confidentiality*

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti , hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil peneliti.